



Peran Strategis Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Profesionalisme Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Suyono¹, Fitria Setia Ratnani², Hendrikus Rani Kumi³, Mochammad Alif Alviandi⁴,
Moch Ramadhani Putra Renkas⁵, Dimas Surya Sugianto⁶, Grace Patricia Tifara⁷, Aggie
Yudi Ramdhan⁸, Ahmad Iqbal Budi Santoso⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: suyono@unipasby.ac.id

Article Info

Article history:

Received December 09, 2025

Revised December 22, 2025

Accepted December 31, 2025

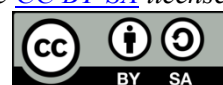
Keywords:

Civic Education,
Professionalism, Physical
Student

ABSTRACT

Higher education is an important part of the formation of human resources that are characterful, professional, and competitive around the world. In addition to academic and technical abilities, students' attitudes, morals, and social responsibilities determine their professionalism. As prospective educators, students of the Physical Education Study Program must have professional competence because their job is to teach physical and sports skills and build the character of students. The purpose of this study is to investigate the strategic role of civic education in improving the professionalism of students of the Physical Education Study Program, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Using a qualitative approach, this study uses relevant literature, taken from books, scientific journal articles, previous research results, and relevant laws and regulations. Qualitative descriptive analysis is also used to analyze the data. According to the results of the research, civic education must continue to be strengthened as an important component in the development of the professionalism of prospective physical educators with character and national insight. This is because civics education contributes significantly to students' character, professional ethics, leadership, and social awareness.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 09, 2025

Revised December 22, 2025

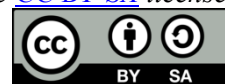
Accepted December 31, 2025

Keywords:

Pendidikan Kewarganegaraan,
Profesionalisme, Mahasiswa
Jasmani

ABSTRAK

Pendidikan tinggi adalah bagian penting dari pembentukan sumber daya manusia yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing di seluruh dunia. Selain kemampuan akademik dan teknis, sikap, moral, dan tanggung jawab sosial mahasiswa menentukan profesionalisme mereka. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani harus memiliki kompetensi profesional karena tugasnya adalah mengajarkan keterampilan fisik dan olahraga serta membangun karakter peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran strategis pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan literatur yang relevan, yang diambil dari buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Analisis deskriptif kualitatif juga digunakan untuk menganalisis data. Menurut hasil penelitian, pendidikan kewarganegaraan harus terus diperkuat sebagai komponen penting dalam pengembangan profesionalisme calon pendidik jasmani yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan. Ini karena pendidikan kewarganegaraan berkontribusi secara signifikan pada karakter, etika profesi, kepemimpinan, dan kesadaran sosial mahasiswa.



Corresponding Author:

Suyono
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: suyono@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan di seluruh dunia (Abdillah, 2024; Astari dkk., 2024). Tidak hanya kemampuan akademik dan kemampuan teknis, tetapi juga sikap, moral, dan tanggung jawab sosial mahasiswa juga menentukan profesionalisme mereka (Alfrianti dkk., 2024; Pradipta dkk., 2024). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani harus profesional karena mereka dipersiapkan untuk menjadi calon pendidik yang tidak hanya mengajarkan keterampilan olahraga dan keterampilan fisik, tetapi juga mampu membangun karakter peserta didik melalui nilai-nilai disiplin, sportivitas, dan integritas.

Dalam situasi ini, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa Pendidikan Jasmani. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan mahasiswa tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, nilai-nilai demokrasi dan Pancasila, serta kesadaran hukum yang diperlukan untuk bertindak dan bersikap secara profesional (Zaman dkk., 2023; Najicha & Kurniawati, 2023). Nilai-nilai ini juga membangun kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, etos kerja, dan etika kerja, yang sangat penting dalam menjalankan profesi pendidik jasmani dengan tanggung jawab.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada pembinaan calon pendidik profesional. Institusi tersebut menetapkan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib dan memiliki peran penting dalam pembinaan karakter mahasiswa. Namun demikian, kontribusi pendidikan kewarganegaraan dalam proses pengembangan profesionalisme mahasiswa pendidikan jasmani masih perlu dipelajari secara lebih mendalam. Ini harus dilakukan agar tidak hanya dianggap sebagai mata kuliah yang ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari peran strategis pendidikan kewarganegaraan dalam membangun profesionalisme mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembentukan pendidik jasmani yang berkarakter dan profesional.

METODE PENELITIAN

Untuk menyelidiki peran strategis Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Sumber-sumber tersebut termasuk buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Untuk memastikan kesesuaian, validitas, dan keterkinian data yang digunakan dalam penelitian,

sumber-sumber yang relevan tersebut dipilih secara hati-hati (Mekarisce, 2020; Husnulloil & Jailani, 2024).

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari studi literatur selanjutnya (Sugiyono, 2017). Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kontribusi Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan profesionalisme mahasiswa Pendidikan Jasmani, analisis ini dilakukan dengan mengkaji, mengelompokkan, dan mendeskripsikan konsep dan hasil yang relevan. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan dan menjawab masalah penelitian secara sistematis dan logis sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) membentuk karakter dan etika mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya secara strategis. Kajian menunjukkan bahwa PKn menanamkan nilai moral, etika profesi, dan tanggung jawab sosial kepada mahasiswa sebagai calon pendidik. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang kewarganegaraan melalui pembelajaran PKn, tetapi mereka juga diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kedisiplinan, dan integritas. Nilai-nilai ini merupakan pilar penting dalam menjalankan profesi pendidik jasmani secara profesional.

Meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara juga ditunjukkan oleh pembentukan karakter melalui PKn. Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani menyadari bahwa guru memiliki tanggung jawab sosial untuk menghasilkan generasi yang sehat secara fisik, mental, dan moral. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk menjunjung tinggi nilai-nilai olahraga, menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sosial, dan menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa PKn dapat berfungsi sebagai alat penting untuk meningkatkan aspek sosial dan kepribadian mahasiswa Penjas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diwajibkan dalam kurikulum Pendidikan Jasmani Prodi diterapkan secara sistematis. Berbagai topik penting dibahas dalam mata kuliah ini. Ini termasuk Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, hak asasi manusia, demokrasi, dan kewarganegaraan global. Materi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip konstitusional dan kebangsaan, yang akan membantu mereka mengembangkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

Selain mata kuliah PKn, nilai-nilai kewarganegaraan juga diintegrasikan ke dalam mata kuliah lain yang berkaitan dengan bidang pendidikan jasmani, seperti Teori Pendidikan Jasmani, Psikologi Olahraga, dan Manajemen Olahraga. Integrasi ini menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme mahasiswa Penjas dilakukan secara keseluruhan, dengan mengaitkan nilai-nilai kewarganegaraan dan kompetensi keilmuan. Mahasiswa tidak hanya diajarkan keterampilan pedagogis dan profesional, tetapi mereka juga dididik untuk memiliki moral dan tanggung jawab sosial yang kuat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan di luar kelas dapat membantu menerapkan nilai-nilai PKn dalam konteks tertentu. Pelatihan kepemimpinan, diskusi kelompok, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah beberapa kegiatan di Program Studi

Pendidikan Jasmani yang berfokus pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kerja sama. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dididik untuk menerapkan prinsip demokrasi, toleransi, dan tanggung jawab dalam konteks dunia nyata. Ini meningkatkan profesionalisme mereka sebagai calon pendidik.

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan bergantung pada partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani diminta untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial seperti mengajar anak-anak dan orang-orang kurang mampu tentang olahraga dan olahraga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa tetapi juga meningkatkan kesadaran akan peran strategis pendidik jasmani dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan olahraga seperti yang ada sekarang ini.



Gambar 1. Mahasiswa Prodi Penjas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sedang Mengikuti Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari implementasi nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan dalam ranah ekstrakurikuler, di mana mahasiswa tidak hanya dilatih untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tetapi juga menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab sosial, serta kesadaran akan peran dan kontribusi mereka sebagai calon pendidik dan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan ke dalam pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, menunjukkan hubungan yang kuat antara PKn dan pengembangan profesionalisme (Rojak, 2024). Mahasiswa Penjas mempertahankan sikap profesional dalam menjalankan tugas akademik dan kegiatan non akademik melalui pengajaran nilai-nilai nasionalisme, demokrasi, dan keadilan. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa profesionalisme seorang pendidik tidak hanya ditentukan kemampuan teknis, tetapi juga oleh moral dan kepribadian (Choliq dkk., 2025; Dhofir, 2018).

Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Melalui pembelajaran kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, PKn membentuk karakter, etika profesi, dan kesadaran sosial mahasiswa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan calon pendidik jasmani yang profesional, berkarakter, dan berwawasan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan harus terus diperkuat.

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Melalui pembelajaran kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, PKn membentuk karakter, etika profesi, dan kesadaran sosial mahasiswa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan calon pendidik jasmani yang profesional, berkarakter, dan berwawasan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan harus terus diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24.
- Alfrianti, A., Busthomi, A. Y., Eko, D., Rohmah, L., Aisyah, S., Miftahuniz, M., Suyono, S., Aprilia, M., Duwi, I., Ispriyanti, A., & Sundoro, A. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa di TK Nusa Indah Bedingin Sugio Lamongan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 387–394.
- Astari, I. Y., Kristanti, B. A., & Paradita, B. (2024). Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing di Era Global. *Biznesa Ekonomika: Economic and Business Journal*, 1(01), 218-227.
- Choliq, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 282-295.
- Dhofir, M. (2018). Karakter Guru Profesional. *TARBAWI. Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 5(01).
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Najicha, F. U., & Kurniawati, A. (2023). Pentingnya peningkatan kesadaran kewarganegaraan pada mahasiswa di lingkungan kampus. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98-109.
- Pradipta, A. R., Ulum, M. B., Alfian, N. N., Habibulloh, M. B. F., Setyawan, N. P., Prianto, Y. C., Firdyansyah, R. E., Pamungkas, M. A., Alifian, M. N. R., Suga, R., Fitriana, J. N., & Suyono. (2024). Membangun karakter bangsa melalui pendidikan Pancasila Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 11–17.



- Rojak, J. A. (2024). Upaya pengembangan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41-56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Zaman, A. Q., Irnawati, I., & Widyatama, P. R. (2023). *PPKn teachers' efforts in understanding students through the merdeka belajar curriculum. JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8 (4), 459-468.